BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun konsep Teologi yang ada dalam perkumpulan Hare Krishna yaitu Tuhan yang di insyafi atau disadari dalam tiga aspek, diantaranya sebagai *Brahman*, *Paramatma*, dan *Bhagavan*. *Brahman*, *Paramatma* dan *Bhagavan* adalah tiga aspek dari kebenaran mutlak yang sama. *Brahman* merupakan awal dari keinsafan rohani. *Paramatma*, Roh Yang Utama, adalah tahap kedua atau tahap pertengahan dalam keinsafan rohani, dan *Bhagavan* adalah kepribadian Tuhan Yang Maha Esa, keinsafan tertinggi dan kebenaran mutlak. Tuhan tertinggi Krishna mewujudkan dirinya sebagai Brahman pada para Jnani; sebagai Paramatma pada para Yogin; dan sebagai Bhagavan kepada para Bhakta. Sri Krishna merupakan pengertian yang paling tinggi tentang kebenaran yang paling utama, sumber Brahmajyoti, dan sumber paramatma yang berada dimana-mana.
2. Adapun implikasi dari konsep Teologi Hare Krishna memiliki dua aspek, yaitu dalam bidang keagamaan dan bidang sosial. Di bidang keagamaan, implikasi dari konsep Teologi Hindu Hare Krishna salah satunya adalah pemujaan terhadap *Arca-vigraha* atau murti Tuhan. Umat Hare Krishna menggunakan *arca-vigraha* atau murti sebagai perantara persembahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Tuhan. Para bhakta melayani tuhan dalam wujud material. Sedangkan dalam bidang sosial, umat Hare Krishna mengajarkan empat tiang Dharma atau empat tiang agama. Adapun empat tiang tersebut adalah *doya* (karunia), *saucam* (kesucian), *satyam* (kejujuran), *tapa* (pertapaan).

B. Saran

Setiap agama memiliki penjabaran tentang konsep teologi yang sangat luas dan terperinci dengan jelas. Begitu pula dengan perkumpulan Hare Krishna yang merupakan aliran dalam agama Hindu. Perkumpulan Hare Krishna memiliki penjabaran tentang konsep teologi yang luas dan terperinci dengan jelas.

Setiap umat beragama memiliki pemikiran yang berbeda-beda tentang kepercayaan yang diyakini, baik dalam meyakini Tuhan maupun dalam konsep ajarannya. Seperti dalam agama Hindu, terdapat beberapa aliran yang masing-masing aliran memiliki konsep Teologi sendiri-sendiri. Dari perbedaan-perbedaan tersebut, diharapkan setiap umat tetap memiliki jiwa toleransi yang kuat sehingga tidak ada perpecahan yang akhirnya menimbulkan konflik. Bukan hanya konflik antar agama, tetapi juga intra agama.

Dalam suatu perbedaan tidak jarang yang bisa menimbulkan konflik. Untuk menghindari konflik tersebut, maka sudah selayaknya setiap umat beragama memiliki kesadaran untuk saling menghargai keyakinan umat lain sehingga bisa hidup berdampingan sebagai masyarakat sosial. Oleh sebab itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis berharap perkumpulan Hare Krishna khususnya dan agama Hindu umumnya bisa memilki jiwa toleransi yang tinggi. Bisa menerima perbedaan yang ada, baik dalam konsep teologi maupun ajarannya. Karena pada hakikatnya agama HIndu berasal dari satu sumber yang sama, yaitu kitab Weda. Dari kitab Weda-lah ajaran Tuhan di mulai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id